BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skiripsi ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Menurut Sugiono (2014: 9) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek, dengan hasil yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, karena peneliti bertujuan untuk mengungkap pengalaman-pengalaman orang-orang yang terlibat dan berperan dibagian Humas di SD Al Baitul Amien Jember. Menurut Noor (2014: 36) fenomenologi mencoba untuk menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep, atau fenomena dari pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu yang memiliki kesamaan peran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti jadikan subjek adalah SD Al Baitul Amien Jember, yang memiliki tempat cukup strategis, karena berada dipusat kota Jember yang beralamat di Jl Sultan Agung Raya 2 Jember. Tepat dipinggir jalan raya yang bersandingan dengan Alun-Alun Kota Jember. Yang juga berhadapan dengan masjid terbesar di Jember yaitu Al Baitul Amien. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Merupakan Sekolah Dasar Islam yang banyak diminati masyarakat Jember.
2. Lokasi yang strategis
3. Beberapa kegiatannya pernah dimuat koran Radar Jamber, dan
4. Ditemukan beberapa halaman Blog yang berisikan informasi tentang SD Al Baitul Amien

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan obyek dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono, 2014: 218).

Data yang didapat peneliti disini adalah pendapat dan pengalaman pengelola humas, terkait bagaimana proses untuk mempromosikan pendidikan Islam di era media massa seperti sekarang ini. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Bidang Humas,
3. Mantan pengelola humas dan,
4. Orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan humas.
5. Komite Sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang pengalaman seseorang yang berprofesi kehumasan dalam lembaga SD Al Baitul Amien Jember, dapat diperoleh dengan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. berikut penjelasan dari masing-masing metode tersebut.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara Mundir (2013: 185).

a. Wawancara terstruktur

Wawacara terstruktur dilakukan dengan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan dan mengatur proses wawancara, baik dari segi pertanyaan, perkiraan jawaban dari narasumber maupun lingkup masalah. (Nasution, 1991: 157)

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh saja (Mundir, 2013: 185). Dan Pewawancara boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu untuk dipertanyakan. Pertanyaan yang diajukan pun tidak selalu dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaanpun tak selalu sama. (Nasution, 1991: 158)

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak struktur. Alasannya menurut peneliti yang paling tepat untuk menanyakan secara langsung terkait pengalaman dan bagaimana peran humas didalam lembaga pendidikan di SD Al Baitul Amien Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang dicari peneliti dengan metode pengunpulan data dengan teknik wawancara adalah peran Humas dalam mempromosikan pendidikan Islam di SD Al Baitul Amien Jember.

c. Metode Observasi

Menurut Mundir (2013: 186) Metode observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Secara garis besar observasi menurut Nasution (2011: 107) dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secraa langsung.

Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.

Data yang dicari peneliti dari teknik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data keadaan SD Al Baitul Amien, baik dari hasil

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

wawancara dengan pihak sekolah maupun data-data pendukung lainnya.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Mundir, 2013:186).

Data yang dicari peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah gambaran sekolah, letak pemasangan baner di jembatan layang yang biasanya digunakan sisiwa-siswi SD Al Baitul Amien untuk menyebrangi jalan, pemberitaan yang dimuat di koran maupun di media online.

E. Analisis Data

Dalam metode analisis data peneliti menggunakan model Milles dan Huberman, dengan menggunakan analisa model ini peneliti dapat melakukan analisis saat penelitian sedang berlangsung. Dalam Sugiono (2014: 246-252) analisis metode Milles dan Huberman adalah analisis data dalam kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan pasti sangat kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan reduksi atau merangkum dan memilih hal-hal atau data yang pokok saja.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seperti pendapat dari masing-masing informan yang akan cenderung kompleks dan heterogen. Karenanya untuk memudahkan peneliti dalam memilih data yang diperlukan dalam penenlitian ini, maka diperlukan pereduksian data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data, bisa berupa tabel, grafik dan lainnya. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menyusun dan mengorganisasikan hasil penelitian agar mudah dipahami.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan beragamnya data yang telah diperoleh, maka perlu untuk diklasifikasikan apa saja macam-macam data yang telah diperoleh. Hal ini membantu peneliti dalam menyajikan data dari hasil penelitian. Sehingga dalam menyampaikan informasi kepada pembaca tidak didapati data yang rancu atau yang bertentangan dengan realita yang ada.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemui bukti-bukti yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berita selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung leh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan akan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Ketika semua data yang dianggap perlu telah peneliti dapatkan, maka selanjutnya diperlukan verifikasi untuk menghindari adanya kesalahpahaman antara peneliti dan objek peneliti.

F. Keabsahan Data

Dalam Sugiono (2014: 270) menguji keabsahan data diperlukan uji kredibilitas yang meliputi; Perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *memberchek.* Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas teknik triangulasi dan *memberchek.*

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiono, 2014:273). Sugiono membagi triangulasi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama denga teknik yang berbeda.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu uji coba data dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas jawaban dari setiap informan.

2. *Memberchek*

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pemberi data dengan tujuan mengetahui seberapa jauh keseuaian data yang diberikan oleh narasumber atau pemberi data. (Sugiono, 2014: 276)

G. Tahapan Penelitian

Agar proses penelitian terlaksana secara sistematis sehingga juga mempermudah peneliti dalam menyusun hasil peneitian ini, yaitu:

1. Pra penelitian
   a) Mencari lembaga pendidikan berbasis Islam
   b) Melakukan observasi
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
   a) Tahap Pengumpulan Data
      1) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian.
      2) Mentranskip hasil wawancara dengan para nara sumber

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Mencari bukti dengan melakukan observasi di lapangan
4) Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian

b) Mengidentifikasi Data
1) Mengelola hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan metode analisis data Milles dan Huberman.
2) Dalam menganalisa hasil data tersebut peneliti juga sebisa mungkin untuk menyesuaikan dengan referensi data

c) Tahap Akhir Penelitian

Setelah melakukan analisa peneliti merumuskan hasil data tersebut sesuai dengan sistem penulisan skripsi IAIN Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id